

RINGKASAN

RAHMAN FAUZI. Manajemen pemupukan *single dressing* pada tanaman tebu ratoon (*Saccharum officinarum* L.) di PT Gula Putih Mataram Lampung. *Management of single dressing fertilization on sugarcane ratoon saccharum officinarum* L at PT Gula Putih Mataram Lampung. dibimbing oleh PURWONO.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk kedalam golongan rumput-rumputan (Graminea) yang batangnya dimanfaatkan sebagai bahan baku gula. Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Dengan luas areal sekitar 419 ribu hektar pada tahun 2020 (BPS 2020) Perkembangan perkebunan tebu Indonesia mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik Mencatat dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan dengan luasan 447 ribu ha dan pada akhirnya pada tahun 2020 seluas 419 ribu ha. Dengan luas lahan yang mengalami penurunan maka produksi gula yang dihasilkan mengalami penurunan, tercatat pada tahun 2020 indonesia hanya mampu memproduksi gula sebanyak 2,12 juta ton jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya yang bisa menghasilkan gula sebanyak 2,3 juta ton. (BPS 2020). Produktivitas dan rendemen tebu ditentukan oleh system budidaya tanaman tebu dengan cara pemberian hara yang tepat pada tanaman tebu serta pengaplikasian yang tepat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta pengalaman teknik dasar budidaya tanaman tebu di lapangan yang sebenarnya serta menyalurkan materi yang sudah didapat selama perkuliahan berlangsung. Tujuan khusus kegiatan PKL menambah pengetahuan serta memahami teknik dasar budidaya tebu khususnya Manajemen Pemupukan *single dressing* pada tanaman tebu ratoon di PT Gula Putih Mataram.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai dengan 23 April 2022 di Divisi III PT Gula Putih Mataram, yang berlokasi di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Pemupukan *single dressing* merupakan kegiatan pemberian pupuk pada tanaman tebu RC pada saat tebu berumur 1,5 bulan. Pupuk yang diberikan yaitu Urea dan TSP dengan dosis masing yaitu 283 kg/ha dan 100 kg/ha. Pemberian pupuk urea berfungsi membuat tanaman tampak lebih segar, mempercepat pertumbuhan tunas dan tinggi tanaman, mempercepat fotosintesis serta meningkatkan jumlah panen. Kemudian Manfaat dari pemberian pupuk TSP bagi tanaman peranan penting saat fotosintesis dan meningkatkan ketahanan tanaman dari kekeringan serta meningkatkan bobot tanaman tebu.

Kata kunci : *Fertilizer applicator disc*, Pemupukan tebu *ratoon*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.